



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 3302-3308

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Video *Youtube* Pada Materi Simbiosis Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kelas V Di SDN Siasem 02

Ria purnama sari<sup>1✉</sup>, Rila Melyana Fitri<sup>2</sup>, Yasin<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhadi Setiabudi

Email: [riapurnamasari003@gmail.com](mailto:riapurnamasari003@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh video youtube terhadap motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran IPA peserta didik kelas V di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen. Penelitian ini menggunakan Tes, angket, dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah uji hipotesis, homogenitas, dan kenormalan digunakan sebagai alat analisis data. Berdasarkan uji-t kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai uji-t 2,179 lebih besar dari 0,005, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa video YouTube memiliki dampak yang menguntungkan terhadap motivasi dan hasil belajar. Berdasarkan uji-t kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai 2,637 lebih besar dari 0,05, video YouTube berdampak positif terhadap hasil belajar. Sesuai dengan pedoman pengujian hipotesis yang telah digariskan oleh peneliti.

Kata Kunci: *Video Youtube, Motivasi, Hasil Belajar.*

### Abstract

This study aims to determine the effect of YouTube videos on motivation and learning outcomes in science learning for fifth grade students in elementary schools. This study uses a quantitative experimental method. This study uses tests, questionnaires, and documentation. The method used in this study to collect data is hypothesis testing, homogeneity, and normality are used as data analysis tools. Based on the t-test of the experimental class and the control class with a t-test value of 2.179 greater than 0.005, the findings of this study indicate that YouTube videos have a beneficial impact on motivation and learning outcomes. Based on the t-test of the experimental class and the control class with a value of 2.637 greater than 0.05, YouTube videos have a positive impact on learning outcomes. In accordance with the guidelines for testing the hypothesis outlined by the researcher.

Keywords: *Youtube Video, Motivation, Learning Outcomes.*

## PENDAHULUAN

Didalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Dalam kegiatan belajar mengajar, ada berbagai materi yang diberikan dan salah satunya yaitu pembelajaran IPA menggunakan video di dalam kelas adalah dapat menggambarkan konsep atau peristiwa secara visual dan terdengar untuk siswa. Siswa dapat secara mandiri memperoleh dan berbagi informasi dalam bentuk praktik dan pengetahuan melalui video di YouTube. Motivasi, kecerdasan, sikap, dan kemampuan adalah sesuatu yang terpenting bagi peserta didik memiliki motivasi belajar tersendiri dalam proses pembelajaran ini.

Melalui media seperti YouTube, pembelajar dapat memahami informasi dan belajar dengan lebih cepat. Hal ini disebabkan persepsi bahwa penyampaian informasi melalui buku bersifat konvensional dan tidak menarik dibandingkan penyampaian informasi melalui video. Oleh karena itu, pembelajaran melalui media YouTube dapat dijadikan sebagai salah satu sarana belajar-mengajar untuk meningkatkan minat dan motivasi peserta didik. (Tohari, 2019 : 3).

Hasil Belajar IPA yang dicapai oleh peserta didik ini tergolong rendah dipengaruhi banyak faktor yaitu karakteristik peserta didik tentang membaca, motivasi belajar, minat dan konsep diri, dan model pembelajaran tingkat kehadiran dan rasa memiliki. Faktor belajar yang sangat penting adalah lingkungan belajar peserta didik dalam bentuk model yang diciptakan guru untuk mengoptimalkan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik dalam mempelajari IPA.

Proses pembelajaran IPA dilakukan di kelas V SDN Siasem 02. Dibandingkan dengan hanya menggunakan buku teks untuk pengajaran, siswa semakin antusias dengan pelajaran yang diajarkan melalui video YouTube. Terlihat dari motivasi belajar dan hasil belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan video youtube sebagian siswa lebih cepat untuk memahami materi pembelajaran. Karena masih banyak peserta didik yang menganggap bahwa IPA membosankan, monoton dan sulit untuk dipahami. Maka dari itu guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

Peneliti mengambil solusi dengan cara adanya perlakuan dengan mengaplikasikan video youtube pada pembelajaran IPA di SD Negeri Siasem 02. Dengan video youtube peneliti bisa menggunakan video tersebut untuk materi pembelajaran yang akan

disampaikan oleh guru dikemas lebih menarik dalam sebuah video. Karena pada zaman sekarang semua kalangan masyarakat seperti orang tua, remaja, maupun anak-anak semua mayoritas menggunakan aplikasi youtube sebagai aplikasi untuk mencari informasi yang diinginkan. Jadi, video youtube yang digunakan untuk motivasi belajar dalam pembelajaran IPA dapat berguna bagi peserta didik untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Kurangnya motivasi peserta didik pada pembelajaran IPA, kurangnya pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Ipa serta Peserta didik lebih cepat tanggap setelah pembelajaran menggunakan video youtube.

## METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di SD Siasem 02 kecamatan Wanasari, Pada waktu semester genap tahun ajaran 2022/2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Menurut (Sugiono, 2019). Penelitian eksperimen dilakukan dengan tujuan untuk menginvestigasi pengaruh hubungan sebab-akibat dengan memberikan perlakuan yang berbeda pada beberapa kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol untuk perbandingan. Dalam penelitian ini, digunakan desain eksperimen semu untuk mendapatkan informasi yang merupakan perkiraan dari informasi yang dapat diperoleh dalam eksperimen sebenarnya, dimana tidak memungkinkan untuk mengontrol semua variabel yang relevan.

Penelitian ini akan menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kontrol dengan rancangan post-test control only control group design. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, data yang dikumpulkan adalah hasil belajar IPA peserta didik yang dilihat melalui sebuah tes yang dilakukan pada peserta didik. Tes merupakan suatu alat penelitian berupa lembar kerja yang berisi beberapa pertanyaan yang digunakan oleh guru untuk mengetahui atau mengukur hasil belajar peserta didik. Metode tes merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan lembar kerja yang berisi beberapa pertanyaan yang wajib dijawab sehingga menghasilkan nilai. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda dengan jumlah 30 butir soal.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengumpulan data hasil belajar IPA adalah tes pilihan ganda yang terdiri dari 30 butir soal. Sebelum membuat tes uraian, biasanya perlu membuat kisi-kisi soal terlebih dahulu yang bertujuan agar instrument penelitian mampu mengukur kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran berdasarkan taksonomi Bloom ranah kognitif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Siasem 02. Penelitian ini terbentuk dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, meskipun pembelajaran dapat berlangsung dimana saja, hanya pendidikan formal yang melibatkan pembelajaran yang disengaja. Kelas eksperimen adalah kelompok yang mendapatkan terapi berupa pembelajaran yang desengaja. Kelas eksperimen adalah kelompok yang mendapatkan terapi berupa pembelajaran sambil diilhami oleh video youtube, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan terapi dan hanya menggunakan teknik pengajaran tradisional biasa. Di SD Negeri Siasem 02, kelas eksperimen ditempatkan di kelas V (a) yang berjumlah 23 siswa, sedangkan kelas kontrol ditempatkan di kelas V (b) yang berjumlah 17 siswa.

Pada penelitian ini terdapat proses uji coba soal yang diujikan pada peserta didik kelas V SD Negeri Siasem 02 sejumlah 25 peserta didik. Sebelum melakukan perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol, soal berjumlah 30 pilihan ganda diuji cobakan, adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel. 1 Hasil Validitas Ujicoba Instrumen

No Soal	Sig. (2-tailed)	No Soal	Sig. (2-tailed)
1	,910	16	,000
2	,156	17	,644
3	,156	18	,093
4	,578	19	,010
5	,970	20	,002
6	,173	21	,005
7	,926	22	,110
8	,399	23	,450
9	,064	24	,247
10	,717	25	,064
11	,946	26	,566
12	,949	27	,547]
13	,664	28	,032
14	,056	29	,746
15	,088	30	,405

*Sumber : Output data SPSS*

Berdasarkan perhitungangan SPSS untuk uji normalitas ini digunakan metode kolmogrov One Sample Normality Tes. Uji satu sample kolmogrov digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi teratur jika nilai signifikansinya kuranb dari 0,05. Sebaliknya, jika signifikansi lebih dari 0,05, data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Menggunakan SPSS kolmogrov one-sample Normality Test. Tabel berikut berisi temuan uji normalitas yang dengan menggunakan progam SPSS. Dari data instrumen 30 soal dapat disimpulkan terdapat 14 butir soal yang diyatakan valid yaitu pada butir soal no 1,4,5,7,10,11,12,13,17,23,26,27,29 dan 30.

Tabel.2 Hasil Realibilitas Ujicoba Soal  
Reliability Statistics Motivasi

Cronbach's Alpha	N of Items
,679	30

*Sumber : Output data SPSS*

Berdasarkan perhitungan reliabilitas soal uji coba motivasi peserta didik dengan menggunakan SPSS 22, diperoleh nilai sebesar 0,679 yang artinya nilai  $0,679 > 0,60$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji coba instrumen motivasi diyatakan reliabel.

Tabel.3 Hasil uji normalitas

Tests of Normality							
Hasil Belajar Siswa	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
	pott - test kelas ekperimen	,173	24	,063	,942	24	,182
post - test kelas kontrol	,149	27	,130	,972	27	,662	

*Sumber : Output data SPSS*

*Ouput* hasil belajar kelas eksperimen menurut uji normalitas Kolmogrov-Smirnov adalah 0,063, dan hasil tersebut melihtakan bahwa nilai tersebut lebih dari 0,05 ( $0,063 > 0,005$ ). Akibatnya, dimungkinkan untuk menyimpulkan bahwa data tersebut adalah data normal variabel. Data yang didapat pada kelas kontrol sebesar 0,130, dan hasil yang diperoleh lebih dari 0,05 ( $0,130 > 0,05$ ), menunjukkan bahwa semua variabel data normal.

Tabel.4 Hasil uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar Siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,039	1	49	,088

*Sumber : Output data SPSS*

Dari hasil output homogenitas pada data kognitif memperoleh nilai dengan cara membandingkan nilai signifikan yang ada pada table dengan taraf signifikansi 0,05 jika nilai signifikansi uji homogen  $0,088 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

Tabel.5 Hasil Uji Independent Sample t-test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	3,039	,088	2,637	49	,011	7,301	2,769	1,737	12,865
	Equal variances not assumed			2,637	46,872	,011	7,301	2,715	1,839	12,763

*Sumber : Output data SPSS*

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada table dapat disimpulkan bahwa kelas control dan kelas eksperimen dengan nilai t sebesar  $2,673 > (t \text{ table})$  dan nilai signifikan probability sig (2-tailed) sebesar  $0,011$  yang berarti lebih besar dari  $0,05$  atau  $0,011 > 0,05$ , dengan ini dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 22 menyatakan 1. Terdapat Pengaruh Kelas eksperimen video YouTube berdampak pada semangat siswa kelas V SD untuk belajar IPA. 02. Negeri Siasem. Hasil uji-t untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai t sebesar  $2,179$ , hal ini menunjukkan hal tersebut. Nilai sig dari (2) - tailed)  $0,034 > 0,05$  juga ada.  $H_a$  diterima dan  $H_0$  diabaikan sesuai dengan pedoman yang telah peneliti tetapkan

untuk pengujian hipotesis. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa video YouTube berdampak pada motivasi belajar siswa di kelas eksperimen..

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aldo Putra Pratama. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol,2, No.1, hal.90
- Amalia Rizki Wulandari, Masturi, fina Fakhriyah. (2021). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol.3, No.6, hal. 3780. <https://edukatif.org.index/php/idukatif/index>
- Lestari, Endang Titik. (2020). *Cara praktis Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta : Deepublish.
- Rifaldo, F.k. (2022). *Pengaruh penggunaan video youtube terhadap hasil belajar*. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi.vol 7.Hal 1
- Rila Melyana Fitri. (2019). *Strategi pembelajaran tematik guru untuk anak lambat belajar disekolah Inklusif*. Jurnal unnes. Vol hal 124
- Sauli, F.S. (2019). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas VII-2 Melalui Pendekatan Pembelajaran Siswa Aktif Di Smp Negeri 29 Medan*. Jurnal Biolokus. Vol.2, hal . 218
- Septian, kosilah. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Koopertif Tipe assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol.6, No.6.hal. 1142.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Penerbit Alfabeta, Bandung
- Toharudin (2020) *Analisis pembelajaran kooperatif melalui model think pair share (TPS) Dalam mencapai Hasil Belajar Ipa siswa sekolah dasar*.jurnal soshum Insentif. Hlm 148